

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya manusia memiliki banyak kebutuhan dalam menunjang kehidupannya baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Dalam kehidupan sehari-hari, salah satu kebutuhan utama yang sangat diperlukan yaitu pakaian atau yang sering disebut kebutuhan sandang. Dalam melakukan berbagai macam aktivitas, manusia menggunakan pakaian sesuai dengan kebutuhannya seperti untuk menunjang penampilan fisik, melindungi tubuh, dan lain-lain. Berdasarkan kebutuhan itulah, banyak jenis pakaian yang diciptakan sesuai dengan kegunaan untuk menunjang segala aktifitas yang dilakukan karena berbeda jenis pekerjaan atau aktifitas yang dilakukan, maka berbeda pula jenis pakaian kerja yang diperlukan. Salah satu pakaian yang dirancang khusus untuk melindungi tubuh saat bekerja yaitu pakaian seragam kerja khusus montir. Saat ini banyak sekali jenis seragam kerja montir yang terbuat dari berbagai bahan, model, warna, dan ukuran.

Perusahaan bengkel “Daya Motor” merupakan bengkel yang menyediakan berbagai macam jasa kebutuhan khusus untuk sepeda motor, seperti : jasa *service*, jasa modifikasi, jasa penjualan *spare part* atau onderdil motor, jasa aksesoris motor dan jasa lain yang berkaitan dengan sepeda motor. Bengkel “Daya Motor” memiliki konsumen yang cukup banyak sehingga dibutuhkan karyawan khususnya montir yang dapat bekerja dengan cepat dan tepat dalam memperbaiki ataupun modifikasi motor. Untuk itu, pihak pemilik dan manajemen ingin melakukan perbaikan agar bengkel “Daya Motor” lebih berkembang dan dapat bertahan bahkan dapat memenangi persaingan dalam industri otomotif Kota Tasikmalaya.

Salah satu perbaikan yang akan dilakukan oleh pihak pemilik dan manajemen yaitu memperbaiki seragam kerja montir yang sudah digunakan saat ini. Pihak manajemen mendapatkan suatu keluhan dari para montir, dimana para montir merasa tidak nyaman menggunakan pakaian seragam kerja sehingga mengganggu dalam bekerja, seperti: seragam terasa panas saat digunakan, ukuran tidak sesuai dengan dimensi tubuh, kondisi resleting (*ruitsleiting*) penutup sering macet, dan lain-lain. Permasalahan ini kemudian diketahui oleh pemilik bengkel dan merencanakan untuk melakukan perbaikan terhadap seragam kerja montir agar para montir dapat bekerja dengan lebih baik, sehingga konsumen dapat terlayani dengan cepat dan tepat sesuai dengan motto yang telah diterapkan bengkel tersebut. Perbaikan seragam kerja montir perlu dilakukan dengan harapan bahwa para montir dapat bekerja lebih optimal, sehingga dapat melayani konsumen dengan baik agar bengkel “Daya Motor” lebih berkembang dan dapat memenangi persaingan dalam industri otomotif Kota Tasikmalaya. Selain itu, perbaikan seragam kerja montir dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja untuk para montir yang sedang bekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian untuk memperbaiki seragam kerja montir agar para montir merasa lebih nyaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Pihak manajemen mendapat suatu keluhan dari para montir bengkel dimana para montir merasa tidak nyaman menggunakan seragam kerja khusus montir yang ada ketika bekerja dalam waktu yang relatif lama. Para montir mengeluhkan bahwa seragam yang digunakan terasa panas saat digunakan, ukuran baju tidak sesuai dengan dimensi tubuh, kondisi resleting (*ruitsleiting*) sering macet, dan baju kerja yang sudah tidak bersih dapat mengakibatkan tidak nyaman saat dipakai. Berdasarkan permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian untuk memperbaiki seragam kerja montir agar para montir merasa lebih nyaman.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

1. Orang percobaan yaitu montir yang bekerja pada bengkel “Daya Motor”.
2. Orang percobaan yaitu montir yang memiliki jenis kelamin laki-laki.
3. Orang percobaan yaitu montir yang memiliki usia antara 24 – 32 tahun.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang dilakukan penulis dalam ruang lingkup penelitian adalah :

1. Tingkat ketelitian yang digunakan adalah 5%.
2. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan maka dapat diuraikan beberapa perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi seragam kerja montir aktual yang sudah digunakan oleh para montir bengkel “Daya Motor”?
2. Jenis bahan apa yang paling sesuai untuk digunakan pada seragam kerja montir agar para montir merasa nyaman dan melindungi montir dari resiko kecelakaan kerja ketika digunakan untuk bekerja?
3. Bagian apa saja yang perlu dilengkapi tali karet pada seragam kerja montir agar seragam kerja montir dapat memiliki karakteristik *adjustable* ketika digunakan?
4. Jenis model apa yang paling sesuai untuk digunakan pada seragam kerja montir agar para montir merasa nyaman ketika digunakan untuk bekerja?
5. Bagaimana rancangan seragam kerja montir yang nyaman ketika digunakan untuk bekerja?
6. Berapa jumlah seragam kerja montir yang harus disediakan dalam 1 minggu untuk 1 orang montir agar kebersihan selalu terjaga sehingga nyaman saat digunakan untuk bekerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui kondisi seragam kerja montir aktual yang sudah digunakan oleh para montir bengkel “Daya Motor”.
2. Mengetahui dan menganalisis Jenis bahan yang paling sesuai untuk digunakan pada seragam kerja montir agar para montir merasa nyaman ketika digunakan untuk bekerja.
3. Mengetahui dan menganalisis bagian yang perlu dilengkapi karet pada seragam kerja montir agar seragam kerja montir dapat memiliki karakteristik *adjustable* ketika digunakan.
4. Mengetahui dan menganalisis jenis model yang paling sesuai untuk digunakan pada seragam kerja montir agar para montir merasa nyaman ketika digunakan untuk bekerja.
5. Mengetahui rancangan seragam kerja montir yang nyaman ketika digunakan untuk bekerja.
6. Mengetahui jumlah seragam kerja montir yang harus disediakan dalam 1 minggu untuk 1 orang montir agar kebersihan selalu terjaga sehingga nyaman saat digunakan untuk bekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir :

- Bab 1 Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang dari masalah yang ditemukan pada perusahaan, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

- Bab 2 Tinjauan Pustaka
Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan sebagai suatu referensi dalam pemecahan masalah dan pencarian solusi optimal.
- Bab 3 Metodologi Penelitian
Berisi urutan-urutan dalam penelitian yang dilengkapi dengan *flowchart*, dari awal penelitian sampai akhir penelitian.
- Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data
Berisi tentang pengumpulan data kondisi umum perusahaan, dimensi pengukuran seragam kerja montir, kondisi aktual serta spesifikasi seragam kerja montir yang sudah digunakan, pengumpulan data dimensi tubuh montir, data wawancara dengan para montir mengenai batasan waktu pencucian seragam kerja montir dan pengolahan data dari pengumpulan data serta mendapatkan hasil yang akan dianalisis untuk menghasilkan suatu usulan dan kesimpulan.
- Bab 5 Analisis dan Usulan
Berisi tentang analisis mengenai tujuan penelitian perbaikan seragam kerja montir, usulan rancangan perbaikan seragam kerja montir yang akan diajukan kepada pihak perusahaan “Daya Bengkel” motor, usulan batasan waktu pencucian agar kebersihan seragam kerja montir terjaga, dan jumlah seragam yang harus disediakan pihak manajemen untuk satu montir dalam kurun waktu satu minggu.
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran
Berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan memberi saran kepada pihak manajemen perusahaan bengkel “Daya Motor”.